

Persekutuan Larik Berantai

Batas Waktu	3s
Batas Memori	512MB

Deskripsi

Asep Spakbor sedang berlatih berbahasa Jawa, ia juga orang yang sangat gemar dengan berhitung.

Suatu saat ia sedang mengide untuk membuat program untuk menghitung FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dari dua bilangan. Akan tetapi agar lebih bervariasi, ia ingin membuat program tersebut dengan menggunakan konsep larik berantai. Dari sebuah larik berantai, Asep Spakbor ingin memasukkan sebuah bilangan hasil FPB diantara dua bilangan yang ada di dalam larik berantai tersebut.

Asep Spakbor merasa kesusahan dalam membuat larik berantai dalam bahasa Jawa karena terbiasa dengan bahasa Assembly. Bantulah Asep Spakbor dalam membuat program tersebut dalam bahasa Jawa.

Program juga harus dibuat dengan menggunakan prinsip OOP dan kelas larik berantai serta fungsi FPB harus dibuat sendiri. Selain output yang benar, kode program kalian juga akan dinilai secara manual.

Kamus:

Larik Berantai = Linked List

FPB = GCD (Greatest Common Divisor)

Jawa = Java

Format Masukan

Baris pertama berisi sebuah bilangan bulat N ($1 \leq N \leq 2 \times 10^4$) yang menyatakan banyaknya elemen pada larik A . Baris kedua berisi N bilangan bulat $A[1], A[2], \dots, A[N]$ ($1 \leq A[i] \leq 10^9$), di mana $A[i]$ adalah elemen ke- i dari A .

Format Keluaran

1 baris yang berisi larik akhir dengan format $[A[1], A[2], \dots, A[n]]$

Contoh Masukan 1

```
5
20 33 6 36 27
```

Contoh Keluaran 1

```
[20, 1, 33, 3, 6, 6, 36, 9, 27]
```

Contoh Masukan 2

```
1
99
```

Contoh Keluaran 2

```
[99]
```

Penjelasan

Pada kasus 1, Angka 5 menunjukkan banyaknya bilangan yang akan dimasukkan ke dalam linked list. GCD dari 20 dan 33 adalah 1, maka 1 dimasukkan diantara 20 dan 33. GCD dari 33 dan 6 adalah 3, maka 3 dimasukkan diantara 33 dan 6 dan seterusnya.

Pada kasus 2, tidak ada bilangan lain yang bisa dihitung GCD-nya, maka output sama dengan input.